

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dari BAB sebelumnya bahwa penulis menarik kesimpulan dalam penelitian tentang Partisipasi Politik Etnis Arab Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Pekalongan adalah sebagai berikut :

Pertama, keberadaan etnis Arab di Kota Pekalongan, sadar atau tidak menjadi sebuah kekuatan politik yang sangat penting di Kota Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan 3 kali pemilu yang diadakan ,dimenangkan oleh etnis Arab dengan berbagai latarbelakang. Tentunya hal ini tidak bisa dijadikan hal yang biasa, manakala etnis Arab tersebut berhasil merebut kursi perpolitikan tertinggi di Kota Pekalongan dan telah berhasil memengaruhi masyarakat untuk memilihnya. Baik itu dr.Basyir yang memang murni Arab dan ditambah dengan wakilnya yang memang keturunan Arab Jawa (Almafachir dan Alex). Meskipun demikian, klaim bahwa etnis Arab memang menjadi sebuah kekuatan politik yang sangat penting bisa tergambar jelas dari kemenangan yang telah dilakukan oleh ketiga tokoh tersebut. Terlebih saat pasangan dr.Basyir dan Almafachir yang menggambarkan kedua sosok etnis Arab yang berhasil memenangkan pertarungan sebagai Walikota Pekalongan dan Wakil Walikota Pekalongan. Hal ini jelas menggambarkan bahwa saat itu, etnis Arab di Kota Pekalongan sangat kuat pengaruhnya. Dimana selanjutnya politik etnis

yang dibawa tersebut, ditularkan melalui Alex yang memang berdarah Arab Jawa seperti telah dijelaskan pada Bab III. Pemilihan Alex sebagai Wakil Walikota Pekalongan mendampingi dr.Basyir pada periode keduanya salah satunya merupakan bagian dari trah keluarga Djuniad yang tentunya telah diperhitungkan oleh dr.Basyir. Menjadikan Alex belajar banyak tentang perpolitikan, terlebih kepada politik etnis. Yang selanjutnya membuat Alex berani untuk maju sebagai Walikota Pekalongan dan terpilih. Ditambah dengan adanya Ormas Al Irsyad yang sebagai episentrum politik dari etnis Arab tentunya akan semakin membuat kekuatan politik etnis Arab itu semakin besar di Kota Pekalongan. Manakala para kadernya tersebut telah menjabat di berbagai jabatan struktural di DPRD Kota Pekalongan dan juga jabatan struktural di Partai Golkar. Hal ini tentunya tidak bisa disangkal lagi dengan kedekatan Al Irsyad dan Golkar melalui para kadernya tersebut. Akan menjadi sebuah kepentingan politik tersendiri baik itu dari Partai Golkar maupun dari Al Irsyad. Tidak mengherankan seiring dengan adanya demokratisasi di Indonesia. Melalui pemilihan langsung untuk memilih kepada daerahnya tersebut, termasuk Walikota Pekalongan. Membuat kiprah dari etnis Arab melebarkan sayapnya dari yang awal mulanya berdagang, berdakwah dan hanya mencari tempat tinggal. Mulai merambah ke berbagai bidang, termasuk perpolitikan seperti dijelaskan diatas. Bidang lainnya juga ikut menjadi kiprah yang di lebarkan oleh etnis Arab di Kota Pekalongan. Dalam bidang perekonomian, etnis Arab juga lebih mempunyai kekuatan ekonomi yang lebih mapan. Hal ini dibuktikan dengan beberapa jenis bidang perekonomian yang

dikuasai oleh etnis Arab. Dimana nantinya bisa menjadi salah satu motor penggerak politik dengan adanya “donasi” dari para pengusaha dari etnis Arab tersebut. Tentunya tindakan tersebut bisa dilatarbelakangi oleh kepentingan yang ada pada para pengusaha, kesamaan sebagai keturunan etnis Arab, ataupun karena kedekatan secara emosional ataupun pribadi. Namun yang paling utama yaitu lebih kepada kepentingan yang akan dibawa dari para Calon Walikota kepada para pengusaha tersebut. Keberadaan etnis Arab di Kota Pekalongan menjadikan sebuah kelas sosial tersendiri manakala masyarakat Kota Pekalongan masih menganggap bahwa, etnis Arab lebih dekat garis keturunannya dengan Nabi Muhammad.

Kedua, secara sosial sendiri etnis Arab di Kota Pekalongan menjadi hal yang cukup besar pengaruhnya. Terlebih dengan adanya sosok seperti Habib Lutfi yang lebih inklusif yang bisa diterima masyarakat lebih luas. Baik secara ajaran yang disampaikan lebih bisa diterima oleh semua kalangan dan bukan menjadi sebuah ancaman jika dibandingkan dengan beberapa tokoh agama yang terkadang tidak bersifat inklusif dan bertentangan dengan kultur di masyarakat. Begitu juga dengan adanya Habib Baqir, Habib Ali dan Habib Abdurrahman yang bisa diterima lebih luas oleh masyarakat Kota Pekalongan. Sehingga pengaruh yang dihasilkan oleh para Habib itu bisa diterima dan bisa memengaruhi masyarakat Kota Pekalongan lebih banyak dengan dibuktikan dengan jamaah yang mengikutinya baik lewat ceramah ataupun kegiatan keagamaan lainnya.

Dari sebuah jawaban di kuesioner juga mengungkapkan bahwa hampir 59 responden dari 100 responden. Menyatakan terpengaruhi apabila para Habib tersebut menyatakan dukungan terhadap salah satu Calon Walikota Pekalongan. Hal ini sekali lagi membuktikan bahwa keberadaan etnis Arab di Kota Pekalongan menjadi sebuah kekuatan politik yang penting dan akan menjadi hitung-hitungan bagi para Calon Walikota Pekalongan yang akan maju dan bertarung pada Pilkada Kota Pekalongan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran terkait partisipasi politik, pengaruh dan keberadaan etnis Arab di Kota Pekalongan, dengan rincian sebagai berikut :

4.2.1 Dengan beberapa tindakan eksklusivitas dari etnis Arab di Kota Pekalongan. Dimana pada jumlah etnis Arab yang cukup banyak tersebut di tengah kemajemukan etnis di Kota Pekalongan. Tentunya akan menimbulkan sekat dan pengotak-kotakan masyarakat secara besar.

- 4.2.2 Beberapa penguasaan pada bidang-bidang tertentu yang dilakukan oleh etnis Arab tentunya akan semakin membuat masyarakat Kota Pekalongan terhegemoni.
- 4.2.3 Keberadaan etnis Arab yang menguasai pada berbagai sektor bidang yang telah disebutkan diatas, tentu nantinya akan memunculkan sikap iri pada etnis tertentu. Yang nantinya bisa menjadikan konflik horizontal yang mungkin bisa terjadi. Sehingga perlunya mendapatkan perhatian yang serius untuk bisa mencegah hal tersebut.
- 4.2.4 Partisipasi demokrasi yang lebih mengarah kepada gotong-royong antar etnis tentunya perlu dilakukan untuk bisa mencegah terjadinya konflik horizontal nantinya.